

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai judul skripsi “Peran guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa SMP 1 Kudus di masa pandemi Covid-19” maka dapat disimpulkan beberapa hal yang terkait dengan rumusan masalah penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran daring siswa di SMP 1 Kudus berjalan dengan lancar dan baik, walaupun terdapat kendala bagi beberapa siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kondisi belajar belajar daring yaitu siswa melakukan belajar dari rumah masing-masing, siswa juga membutuhkan kuota serta handphone agar dapat mengikuti pembelajaran daring. Jika terdapat siswa yang tidak memiliki handphone ataupun kuota guru mapel ataupun guru BK dapat mendatangkan siswa ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring di laboratorium komputer. Hal tersebut dilakukan supaya siswa tidak tertinggal pembelajaran daring dan siswa tetap semangat untuk bersekolah walaupun hanya dilakukan secara online. Bukan hanya daring saja di SMP 1 Kudus juga terdapat pembelajaran luring, yaitu pembelajaran secara luar jaringan, maksudnya adalah siswa dapat belajar tatap muka di sekolah tapi luring dibatasi jumlah siswa yang berada di kelas, jadi tidak full seperti biasanya. Luring juga diadakan tidak menentu kadang bisa seminggu sekali atau sebulan sekali, tergantung dengan kebutuhan dan kepentingan siswa dan sekolah. Jadi lebih sering dilakukan pembelajaran secara daring daripada pembelajaran luring.
2. Peran guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa SMP 1 Kudus di masa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan para siswa, karena siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru hal ini dapat membuat siswa merasa kesulitan dalam melaksanakan

pembelajaran daring. Di tengah pandemi seperti saat ini, Peran Guru BK dalam memberikan motivasi belajar daring sangat penting bagi siswa SMP 1 Kudus. Untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa, selaku pendidik di sekolah guru BK akan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Tujuan diberikannya layanan bimbingan, supaya siswa dapat:

- b. Menjalankan kegiatan belajar mengajar melalui daring dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala.
- c. Mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik untuk menunjang pembelajaran daring menjadi lebih baik lagi.
- d. Menyesuaikan dengan kondisi yang seperti sekarang ini, tetap belajar walaupun dilakukan secara daring di rumah masing-masing.
- e. Menyelesaikan segala persoalan dan kesulitan dengan kondisi seperti saat ini yang mana peserta didik melakukan belajar secara online.

Untuk jenis bimbingan yang diberikan oleh guru BK yaitu bimbingan klasikal, konsultasi, konseling individual, home visit. Bimbingan klasikal yang dimaksud adalah memberikan bimbingan atau segala informasi penting melalui classroom, whatsapp group, atau secara luring (Luar jaringan) di sekolah. Konsultasi yang dimaksud yaitu layanan yang diberikan saat siswa ingin meminta pendapat kepada guru BK atau untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Konseling individual yang dimaksud guru BK memberikan solusi terhadap siswa yang sedang bermasalah. Home visit yang dimaksud adalah guru BK datang ke rumah siswa untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan dalam memahami lingkungan dan siswa agar dapat memecahkan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan saat belajar dari rumah.

1. Hambatan yang dialami guru BK dalam memberikan motivasi pembelajaran daring siswa SMP 1 Kudus yaitu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar daring yaitu faktor internal, jadi dalam diri beberapa siswa terdapat yang bermalas-malasan untuk mengikuti daring karena tidak diawasi dan dikontrol orang tua

maupun guru siswa pun membolos pembelajaran daring, selain itu siswa merasa bosan melakukan belajar online karena tidak bertemu dengan teman-teman. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru maupun guru BK dalam belajar daring karena tidak dilakukan secara tatap muka selain itu siswa malu untuk bertanya saat pelaksanaan pembelajaran daring. Selanjutnya ada faktor eksternal yaitu saat siswa melakukan pembelajaran daring terganggu dengan sinyal yang tidak stabil, bahkan ada sebagian siswa yang tidak memiliki kuota internet dan HP. Selain itu terdapat beberapa dukungan yang kurang dari orang tua dari siswa untuk mengawasi anaknya saat mengikuti pembelajaran daring.

2. Hasil yang dicapai oleh guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa SMP 1 Kudus adalah siswa menjadi lebih tertib (teratur) dan mengubah perilaku buruk menjadi baik. Seperti contoh siswa yang awalnya lama dalam mengumpulkan tugas akhirnya menjadi rajin dan tidak terlambat mengumpulkan tugas. Siswa yang terlambat mengikuti daring akhirnya menjadi tidak terlambat dalam mengikuti daring. Ada juga siswa yang semula mendapatkan nilai yang kurang memuaskan setelah mendapatkan motivasi dari guru BK akhirnya nilai anak menjadi baik dan meningkat dari sebelumnya. Dengan peran guru BK dalam memotivasi belajar daring siswa, siswa yang dulu pasif dalam mengikuti pembelajaran daring akhirnya siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar. Selain hal diatas, terdapat berbagai aspek nilai tugas, ulangan dan absensi siswa menjadi lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya. Dalam mengikuti pembelajaran daring siswa lebih merasa nyaman serta dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar yang menggunakan metode baru yaitu belajar secara online di rumah masing-masing. Dengan demikian para siswa dapat mewujudkan cita-citanya apabila tujuan pendidikan dijalankan dengan semestinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan beserta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar daring siswa, sangat dibutuhkan peran dari seorang guru BK di SMP 1 Kudus. Melihat kondisi dan keadaan seperti saat ini yaitu belajar dilakukan di rumah siswa masing-masing maka sebaiknya untuk guru BK ditambah agar siswa mendapat bimbingan yang lebih maksimal dan juga kerja guru BK bisa lebih maksimal dalam menangani permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa. Semakin banyak guru BK maka permasalahan akan semakin cepat diatasi.

Untuk siswa SMP 1 Kudus sebaiknya yang motivasinya belajar daringnya baik agar dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi kalau bisa, untuk yang motivasi belajarnya kurang atau menurun sebaiknya ditingkatkan lagi motivasinya seperti lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran daring, mengumpulkan tugas-tugas daring, walaupun itu hanya dilakukan secara online. Karena mau tatap muka secara langsung atau dilakukan secara daring itu sama pentingnya untuk kebaikan masa depan siswa itu sendiri dalam meraih cita-citanya masing-masing. Tetap semangat dalam melewati semua ini, suatu saat pasti akan menghasilkan suatu yang positif dikemudian hari. Tidak ada perjuangan yang sia-sia bagi siswa yang memiliki semangat belajar tinggi.

Peneliti sangat berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, maupun calon peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi maupun pedoman dalam pembelajaran daring.